

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Wisata Edukasi Kampung Coklat

Wisata Edukasi Kampung Coklat berlokasi di Jl. Banteng Blorok 18, RT. 01/06, Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Dari arah Kota Blitar menuju kearah selatan, setelah melewati jembatan Kademangan akan ada pertigaan dengan petunjuk arah menuju Wisata Edukasi Kampung Coklat. Dari pertigaan jembatan Kademangan, wisatawan membutuhkan jarak tempuh sekitar 3,5 kilometer untuk sampai ditempat tujuan.<sup>115</sup>

Wisata Edukasi Kampung Coklat berdiri sejak tahun 2014, dengan dana investasi sekitar Rp. 1 Miliar dengan luas lahan 700 meter persegi. Seiring berjalannya waktu, Wisata Edukasi Kampung Coklat terus berkembang.<sup>116</sup> Untuk jumlah karyawan keseluruhan, Wisata Edukasi Kampung Coklat memiliki 326 karyawan.<sup>117</sup>

Wisata Edukasi Kampung Coklat buka setiap hari Senin-Jum'at pada pukul 08.00-16.00 wib, sedangkan untuk Sabtu-Minggu buka pada pukul 08.00-20.00 wib.

---

<sup>115</sup><https://www.kampungcoklat.com/sejarah-kampung-coklat/>. Diakses pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, pada pukul 21.21 wib.

<sup>116</sup><https://jatimnow.com/baca-22629-wisata-kampung-coklat-blitar-padukan-nuansa-tradisional-dengan-eropa>. Diakses pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, pada pukul 21.46 wib.

<sup>117</sup>Bagian HRD, PT. Kampung Coklat Blitar. Diakses pada hari Senin, tanggal 01 Juni 2020, pada pukul 10.15 wib.

Harga tiket masuk yang ditawarkan oleh Wisata Edukasi Kampung Coklat untuk hari Senin-Jum'at sebesar Rp. 5.000 per orang, sedangkan untuk hari Sabtu dan Minggu sebesar Rp. 10.000 per orang.<sup>118</sup>

Wisata Edukasi Kampung Coklat, menawarkan beberapa paket wisata, yang terdiri dari paket A untuk tingkat PAUD dan TK dengan harga tiket sebesar Rp. 17.500, dengan fasilitas tiket masuk kawasan kampung coklat, pemandu wisata, pengenalan budidaya kakao dan dapat menikmati minuman coklat, menghias coklat (dapat dibawa pulang), serta sertifikat Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Paket B untuk tingkat SD dan SMP dengan harga tiket sebesar Rp. 22.500, dengan fasilitas tiket masuk kawasan kampung coklat, pemandu wisata, pengenalan budidaya kakao dan dapat menikmati minuman coklat, menghias coklat (dapat dibawa pulang), serta sertifikat Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Paket C untuk tingkat SMA dan Universitas dengan harga tiket sebesar Rp. 32.500, dengan fasilitas tiket masuk kawasan kampung coklat, pemandu wisata, pengenalan budidaya kakao dan dapat menikmati minuman coklat, menghias coklat (dapat dibawa pulang), sertifikat Wisata Edukasi Kampung Coklat, sesi diskusi dengan manajemen Wisata Edukasi Kampung Coklat.

---

<sup>118</sup>*Ibid.*

## 2. Sejarah Wisata Edukasi Kampung Coklat

Berdirinya Wisata Edukasi Kampung Coklat berawal dari kegagalan ternak ayam petelur akibat terjangkit virus flu burung pada tahun 2004. Kholid Mustofa, selaku pemilik dan pendiri Wisata Edukasi Kampung Coklat memulai menekuni budidaya kakao di kebun keluarga yang telah ditanami kakao sejak tahun 2000. Pada saat itu harga kakao mencapai Rp. 9.000/kg, hal ini yang menjadi motivasi untuk mendalami budidaya kakao dan magang di Ptpn XII Blitar dan dilanjutkan di Puslit Kota Jember.

Pada tahun 2005, pengalaman magang gerakan kakao. Hal ini dibuktikan dengan pembuatan bibit kakao sebanyak 75.000 bibit untuk disalurkan kepada petani lainnya, baik di Blitar maupun daerah lainnya.

Pada tahun 2007, program gerakan kakao semakin berkembang tidak hanya dibidang budidaya dengan azas keterbukaan hanya kepada petani, perdagangan biji kakao semakin meningkat. Berkembang dan meningkatnya program gerakan kakao tidak terlepas dari pengetahuan dan wawasan Kholid Mustofa yang didapatkan dari beberapa referensi dalam bidang perkakaoan di Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar. Kepercayaan untuk memasok kakao ke pabrik coklat kian berkembang. Hingga saat ini, tidak kurang dari 15 ton per hari biji kakao kering dikirim dari tempat ini kedalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2013, berangkat dari keyakinan masa depan kakao Indonesia serta keinginan yang kuat untuk memberikan edukasi kepada

masyarakat, maka dimulailah produksi coklat dengan menciptakan kemurnian kakao dan cita rasa khas Indonesia.<sup>119</sup>

Wisata Edukasi Kampung Coklat berdiri pada tahun 2014 dengan spirit membangun perkeekonomian Indonesia. Mengekspresikan rasa syukur dengan berbagi ilmu dan kemanfaatan demi cita-cita dari Kampung Coklat untuk *Republik Of Chocolate* Indonesia.

### 3. Visi Dan Misi Wisata Edukasi Kampung Coklat

Wisata Edukasi Kampung Coklat merupakan bentuk dari Perseroan Terbatas (PT) yang memiliki visi dan misi dalam menjalankan usahanya. Visi merupakan sebuah tujuan untuk masa yang akan datang yang ingin dicapai oleh Wisata Edukasi Kampung Coklat. Adapun visi atau tujuan dari Wisata Edukasi Kampung Coklat adalah:<sup>120</sup>

- a. Membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, mandiri, berdaya, dan sejahtera.
- b. Tumbuhnya perekonomian Masyarakat Indonesia yang berkeadilan.

Dalam mewujudkan dan mencapai cita-citanya, Wisata Edukasi Kampung Coklat memiliki sebuah misi. Misi merupakan cara bagaimana Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam mencapai sebuah cita-cita yang

---

<sup>119</sup><https://www.kampungcoklat.com/profile/>. Diakses pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020 pada pukul 10.21 wib.

<sup>120</sup>Bagian Reservasi, PT. Kampung Coklat Blitar. Diakses pada hari Selasa, tanggal 02 Juni 2020, pada pukul 08.38 wib.

diinginkan. Adapun misi yang diterapkan oleh Wisata Edukasi Kampung Coklat adalah:<sup>121</sup>

- a. Mengedukasi masyarakat Indonesia akan pentingnya komoditas kakao Indonesia.
- b. Mendorong pertumbuhan produksi kakao dan coklat olahan Indonesia.
- c. Menumbuhkan generasi penerus yang peka terhadap kearifan lokal dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat.
- d. Menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah bagi coklat terlezat di dunia.

#### **4. Fasilitas Dan Wahana Wisata Edukasi Kampung Coklat**

Wisata Edukasi Kampung Coklat memiliki beberapa fasilitas, yaitu: (1) Area parkir yang luas; (2) Tempat ibadah / Mushola; (3) Terapi ikan (4) Wisata kuliner; (5) Panggung hiburan; (6) Toilet umum; (7) Kios-kios yang menyajikan olahan coklat; (8) Galeri coklat; (9) *Cooking class*, dan lain sebagainya.

Supaya terlihat memiliki keunikan, pihak pengelola menciptakan suasana nyaman, dimana tempat duduk pengunjung di desain berada dibawah pepohonan kakao yang rindang. Selain dijadikan lokasi istirahat, pengunjung bisa menyaksikan secara langsung para petugas memetik buah coklat dari pohon kakao.<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> *Ibid.*

<sup>122</sup> <https://www.datawisata.com/kampung-coklat-blitar>. Diakses pada hari Jum'at, tanggal 15 Mei 2020, pada pukul 22.03 wib.

Selain fasilitas, Wisata Edukasi Kampung Coklat memiliki wahana yang dapat disuguhkan kepada para wisatawan, yaitu: (1) Wahana bermain anak; (2) Pulo coklat; (3) Kolam ikan; (4) Kereta kelinci; (5) Permainan perahu gayung; (6) *Trampoline*, dan lain sebagainya.

## 5. Produk Coklat Wisata Edukasi Kampung Coklat

Wisata Edukasi Kampung Coklat memiliki berbagai varian rasa produk coklat batangan, yaitu:<sup>123</sup>

- a. *Original Chocolate*, yaitu coklat original dengan rasa manis yang khas, sehingga coklat ini disukai oleh semua kalangan.
- b. *Crispy Chocolate*, yaitu coklat yang mempunyai keunikan tersendiri, coklat dengan campuran opak gambir, membuat tekstur coklat ini berasa *chruncy*.
- c. *Orange Chocolate*, yaitu coklat dengan rasa jeruk segar yang membuat sensasi coklat ini lebih menarik. *Orange chocolate* berasal dari *white chocolate* yang diberi ekstrak buah jeruk asli, sehingga membuat rasa dan aroma coklat semakin mantab.
- d. *Apple Chocolate*, yaitu coklat dengan rasa apel hijau yang segar sehingga membuat coklat lebih menarik dari segi rasa maupun warna. *Apple Chocolate* berasal dari *white chocolate* yang diberi ekstrak buah apel asli, sehingga membuat rasa, aroma dan warna coklat ini diminati oleh anak-anak.

---

<sup>123</sup><https://www.kampungcoklat.com/paket-wisata/>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 16 Mei 2020, pada pukul 23.39 wib.

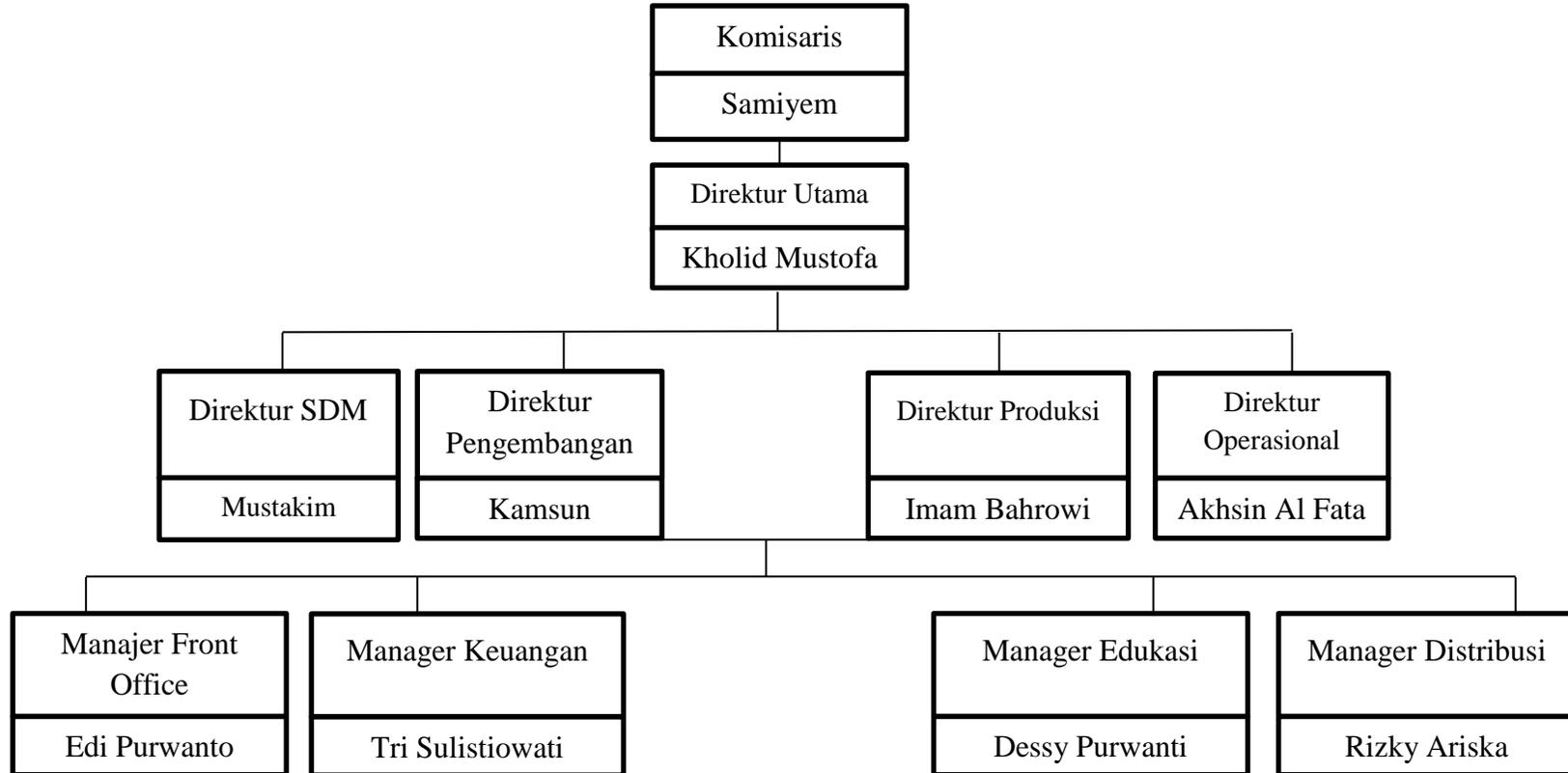
- e. *Mix Chocolate*, yaitu pilihan bagi yang ingin merasakan semua varian coklat yang ada di Wisata Edukasi Kampung Coklat. *Mix Chocolate* terdapat enam varian rasa, yaitu: original, milk, crispy, apel, jeruk, dan juga dark 67%.
- f. *Dark Chocolate 67%*, yaitu coklat tanpa susu dengan kandungan coklat 67%, sehingga membuat coklat terasa sedikit lebih pahit, tetapi coklat jenis ini baik untuk kesehatan.
- g. *Dark Chocolate 80%*, yaitu coklat dengan kategori *low sugar* atau rendah gula, karena coklat ini hanya mengandung 20% gula. Coklat ini memiliki rasa pahit, tetapi coklat ini baik untuk penderita jantung, diabetes, dan kolesterol.
- h. *Dark Chocolate 90%*, yaitu coklat dengan kandungan *theobromin* yang dapat membuat *good mood*. Coklat ini baik untuk diet.
- i. *Dark Chocolate 100%*, yaitu coklat yang memiliki rasa pahit, tetapi memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, diantaranya mencegah penyakit jantung, menurunkan tekanan darah, meningkatkan sirkulasi darah, menghindari kelelahan kronis, menghambat penuaan dan lain sebagainya.
- j. *Chocolate Powder*, yaitu coklat bubuk bisa untuk bahan campuran kue atau untuk diseduh sebagai minuman.
- k. *Milk Chocolate*, yaitu coklat dengan biji kakao murni pilihan dan tambahan susu yang melimpah serta dengan kandungan serotonin yang dapat memperbaiki suasana hati.

Selain menjual aneka produk coklat, Wisata Edukasi Kampung Coklat juga menjual berbagai macam olahan *snack* atau makanan ringan berbahan coklat, seperti *brownies* coklat, dodol coklat, kue kering berbahan dasar coklat dan sebagainya.

## 6. Struktur Organisasi PT. Kampung Coklat Blitar

**Gambar 4.1**

### Struktur Organisasi PT. Kampung Coklat<sup>124</sup>



<sup>124</sup>Bagian HRD, PT. Kampung Coklat Blitar. Diakses pada hari Selasa, tanggal 02 Juni 2020, pada pukul 08.18 wib.

## B. Karakteristik Responden

Sebelum melakukan penelitian, penulis akan terlebih dahulu menjelaskan mengenai data – data responden wisatawan yang dijadikan sebagai sampel penelitian pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Adapun data – data tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden wisatawan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	15 – 20 tahun	15	15,8%
2.	21 – 25 tahun	48	50,5%
3.	26 – 30 tahun	21	22,1%
4.	31 – 35 tahun	5	5,3%
5.	36 – 40 tahun	2	2,1%
6.	>40 tahun	4	4,2%
Total		95	100%

Berdasarkan keterangan data usia responden diatas, dapat diketahui bahwa wisatawan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar diambil dari berbagai kalangan usia.

Dari diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar adalah usia 21 – 25 tahun, yaitu sebanyak 48 responden (50,5%). Sedangkan yang berusia 15 – 20 tahun sebanyak 15 responden (15,8%), usia 26 – 30 tahun sebanyak 21 responden (22,1%), usia 31 – 35 tahun sebanyak 5 responden (5,3%), usia 36 – 40 tahun sebanyak 2 responden (2,1%), usia diatas 40 tahun sebanyak 4 responden (4,2%).

## 2. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden wisatawan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### **Jenis Kelamin Responden**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1.	Laki – Laki	18	18,9%
2.	Perempuan	77	81,1%
Total		95	100

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar mayoritas adalah

perempuan, yaitu sebanyak 77 responden (81,1%). Sedangkan untuk wisatawan laki – laki Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar, sebanyak 18 responden (18,9%).

### 3. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden wisatawan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Pendidikan Terakhir Responden**

No	Pendidikan Terakhir Responden	Jumlah	Persentase
1.	SD/MI	2	2,1%
2.	SMP/MTS	2	2,1%
3.	SMA/MA	24	25,3%
4.	S1	63	66,3%
5.	S2	4	4,2%
Total		95	100

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas pendidikan terakhir wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar adalah S1, yaitu sebanyak 63 responden (66,3%). Sedangkan untuk pendidikan terakhir SD/MI sebanyak 2 responden (2,1%), SMP/MTS

sebanyak 2 responden (2,1%), SMA/MA sebanyak 24 responden (25,3%), dan S2 sebanyak 4 responden (4,2%).

#### 4. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden wisatawan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan Responden	Jumlah	Persentase
1.	PNS	4	4,2%
2.	Swasta/Wiraswasta	43	45,3%
3.	Ibu Rumah Tangga	14	14,7%
4.	Pelajar/Mahasiswa	34	35,8%
Total		95	100

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa wisatawan pada Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar berasal dari berbagai macam profesi. Responden terbanyak adalah responden yang memiliki profesi sebagai swasta/wiraswasta yaitu sebanyak 43 responden (45,3%). Kemudian disusul oleh pelajar/mahasiswa sebanyak 34 responden (35,8%), ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (14,7%), dan PNS sebanyak 4 responden (4,2%).

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah menyebarkan kuisisioner kepada wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar sebanyak 95 responden. Kuisisioner tersebut terdiri dari 22 pernyataan dengan 4 bagian variabel, yaitu:

1. 7 (tujuh) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel *positioning* (X1).
2. 4 (empat) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel daya tarik (X2).
3. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan (X3).
4. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur variabel kepuasan wisatawan (Y).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai alat untuk mengukur jawaban responden. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun alternatif jawaban dari setiap instrumen penelitian ini meliputi Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

### 1. Variabel *Positioning* (X1)

Tabel 4.5

#### Frekuensi Jawaban Responden Variabel *Positioning* (X1)

No Item	Skor Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	0	0	4	4,2	10	10,5	52	54,7	29	30,5
2.	0	0	3	3,2	4	4,2	60	63,2	28	29,5
3.	0	0	0	0	5	5,3	60	63,2	30	31,6
4.	0	0	3	3,2	13	13,7	62	65,3	17	17,9
5.	0	0	3	3,2	14	14,7	50	52,6	28	29,5
6.	0	0	3	3,2	10	10,5	61	64,2	21	22,1
7.	0	0	6	6,3	19	20	51	53,7	19	20

## 2. Variabel Daya Tarik (X2)

Tabel 4.6

### Frekuensi Jawaban Responden Variabel Daya Tarik (X2)

No Item	Skor Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	0	0	0	0	4	4,2	48	50,2	43	45,3
2.	0	0	3	3,2	7	7,4	47	49,5	38	40
3.	0	0	2	2,1	10	10,5	58	61,1	25	26,3
4.	0	0	1	1,1	20	21,1	56	58,9	18	18,9

### 3. Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Tabel 4.7

#### Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

No Item	Skor Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	0	0	1	1,1	19	20,9	58	61,1	17	17,9
2.	0	0	1	1,1	29	30,5	50	52,6	15	15,8
3.	0	0	0	0	28	29,5	51	53,7	16	16,8
4.	0	0	3	3,2	27	28,4	49	51,6	16	16,8
5.	0	0	0	0	33	34,7	49	51,6	13	13,7

#### 4. Variabel Kepuasan Wisatawan (Y)

Tabel 4.8

##### Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kepuasan Wisatawan (Y)

No Item	Skor Jawaban									
	1		2		3		4		5	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	0	0	2	2,1	24	25,3	49	51,6	20	21,1
2.	0	0	3	3,2	16	16,8	58	61,1	18	18,9
3.	0	0	2	2,1	19	20	53	55,8	21	22,1
4.	0	0	2	2,1	20	21,1	50	52,6	23	24,2
5.	0	0	3	3,2	21	22,1	54	55,8	17	17,9
6.	0	0	0	0	17	17,9	60	63,2	18	18,9

#### D. Uji Validitas Dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas pada setiap item soal dan uji validitas pada seluruh variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak nya setiap butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dan indikator dianalisis menggunakan *df* (*degree*

*of freedom*) dengan rumus  $df = n - 2$ . Dalam hal ini,  $n$  merupakan jumlah sampel yaitu sebanyak 95 sampel. Dalam penelitian ini, besarnya  $df$  dapat dihitung sebagai berikut:

$$95 - 2 = 93$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya  $df$  yaitu 93 dengan alpha 0.05, didapat  $r$  tabel sebesar 0.201. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Positioning* (X1)**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
<b><i>Positioning</i> (X1)</b>	X1.1	0,721	0,201	Valid
	X1.2	0,675	0,201	Valid
	X1.3	0,633	0,201	Valid
	X1.4	0,692	0,201	Valid
	X1.5	0,840	0,201	Valid
	X1.6	0,736	0,201	Valid
	X1.7	0,655	0,201	Valid

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

Tabel 4.10

## Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Daya Tarik (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	$r^{\text{hitung}}$	$r^{\text{tabel}}$	Keterangan
Daya Tarik (X2)	X2.1	0,707	0,201	Valid
	X2.2	0,750	0,201	Valid
	X2.3	0,788	0,201	Valid
	X2.4	0,723	0,201	Valid

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

Tabel 4.11

## Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Variabel	Item Pertanyaan	$r^{\text{hitung}}$	$r^{\text{tabel}}$	Keterangan
<b>Kualitas Pelayanan (X3)</b>	X3.1	0,830	0,201	Valid
	X3.2	0,897	0,201	Valid
	X3.3	0,882	0,201	Valid
	X3.4	0,763	0,201	Valid
	X3.5	0,852	0,201	Valid

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

Tabel 4.12

## Hasil Uji Validitas Instrumen Kepuasan Wisatawan (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	$r^{\text{hitung}}$	$r^{\text{tabel}}$	Keterangan
Kepuasan Wisatawan (Y)	Y1.1	0,833	0,201	Valid
	Y1.2	0,823	0,201	Valid
	Y1.3	0,877	0,201	Valid
	Y1.4	0,867	0,201	Valid
	Y1.5	0,869	0,201	Valid
	Y1.6	0,835	0,201	Valid

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai  $r^{\text{hitung}}$  dari semua indikator variabel lebih besar dari  $r^{\text{tabel}}$  nya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semua item instrumen dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat diukur dengan tepat dan cermat.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterhandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas, suatu instrumen dapat diterima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Positioning* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	7

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Daya Tarik (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	4

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0

**Tabel 4.15****Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Pelayanan (X3)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	5

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

**Tabel 4.16****Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepuasan Wisatawan (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	6

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0

Berdasarkan *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* X1 sebesar 0,832, X2 sebesar 0,726, X3 sebesar 0,899 dan Y sebesar 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Positioning* (X1), Kualitas Pelayanan (X3) dan Kepuasan Wisatawan (Y) dapat dikatakan sangat reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 sampai 0,100, yang berarti sangat reliabel. Sedangkan untuk variabel Daya Tarik (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,726, sehingga dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan uji reliabilitas, responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsistensi yang tinggi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel *Positioning* (X1), Daya

Tarik (X2), Kualitas Pelayanan (X3) dan Kepuasan Wisatawan (Y) yang disusun dalam bentuk kuisisioner.

## **E. Uji Asumsi Klasik**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk memeriksa atau mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov Test*. Kemudian, pengelolaan datanya menggunakan aplikasi *software* SPSS 25.0. Berikut adalah hasil perhitungannya:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N		95	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.18181274	
Most Extreme Differences	Absolute	.131	
	Positive	.071	
	Negative	-.131	
Test Statistic		.131	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.072 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.065
		Upper Bound	.079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, diperoleh angka probabilitas atau *Monte Carlo. Sig (2-tailed)*. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan 0,05, karena dalam penelitian ini menggunakan signifikansi sebesar sebesar 5%.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu Positioning (X1), Daya Tarik (X2), Kualitas Pelayanan (X3), dan Kepuasan Wisatawan (Y) memiliki signifikansi sebesar  $0,079 > 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih, atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar variabel.

**Tabel 4.18**

### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. <i>Positioning</i>	,684	1,461
Daya Tarik	,565	1,771
Kualitas		
Pelayanan	,518	1,929

Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

Berdasarkan *Coefficient* diatas, diketahui bahwa nilai VIF variabel *Positioning* (X1) sebesar 1,461, variabel Daya Tarik (X2) sebesar 1,771, variabel Kualitas Pelayanan (X3) sebesar 1,929. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena memiliki hasil yang lebih kecil dari 10.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa ketiga variabel independen tidak saling berkorelasi, karena memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga terbebas dari multikolinieritas.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

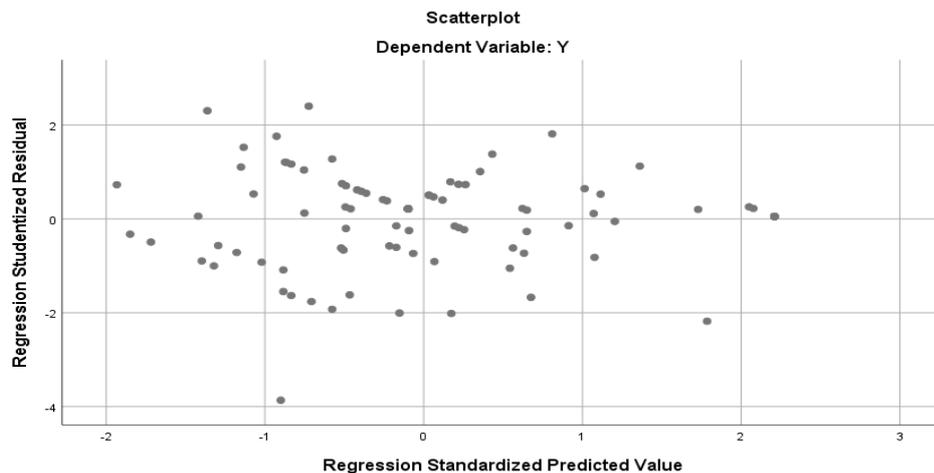
Menurut Hanke dan Reitsch, uji heteroskedastisitas muncul apabila terjadi kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians konstan dari satu observasi ke observasi lain, artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekat angka 0.
- 3) Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS

Dari hasil gambar scatterplot diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## F. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti yang bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predicktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>125</sup> Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

<sup>125</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 307.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.914	2.251		-.850	.397		
	X1	.442	.080	.434	5.519	.000	.684	1.461
	X2	.367	.155	.205	2.369	.020	.565	1.771
	X3	.360	.111	.293	3.245	.002	.518	1.929

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = - 1,914 + 0,442 (X1) + 0,367 (X2) + 0,360 (X3).$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar  $-1914$ , menunjukkan bahwa variabel *positioning*, daya tarik, dan kualitas pelayanan sama dengan 0, maka kepuasan wisatawan menurun sebesar  $-1914$ .
- 2) Koefisien regresi X1 (*Positioning*) sebesar 0,442, menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) dengan satu satuan, maka kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 0,442 satuan.
- 3) Koefisien regresi X2 (Daya Tarik) sebesar 0,367, menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) dengan satu

satuan, maka kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 0,367 satuan.

- 4) Koefisien regresi X3 (Kualitas Pelayanan) sebesar 0,360, menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) dengan satu satuan, maka kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 0,360 satuan.

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu). Uji t dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh variabel secara individual terhadap variabel dependen. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient*, yaitu dengan melihat nilai signifikansi dari masing – masing variabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.20****Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.914	2.251		-.850	.397
	X1	.442	.080	.434	5.519	.000
	X2	.367	.155	.205	2.369	.020
	X3	.360	.111	.293	3.245	.002

Dependent Variable:  $Y_a$

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

1) Pengaruh *Positioning* (X1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *positioning* terhadap kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara *positioning* terhadap kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar  $5,519 > 1,661$  dan  $sig\ 0,000 < 0,05$ , maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *positioning* terhadap kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

2) Pengaruh Daya Tarik (X2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara daya tarik dan kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara daya tarik dan kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,369 > 1,661$  dan  $sig\ 0,020 < 0,05$ , maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara daya tarik terhadap kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

3) Pengaruh Kualitas Pelayanan (X3) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dan kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan dan kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Berdasarkan analisis regresi secara parsial dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $3,245 > 1,661$  dan  $sig\ 0,002 < 0,05$ , maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

Jadi, berdasarkan uji T diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *Positioning* (X1), Daya Tarik (X2), dan Kualitas Pelayanan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

## 2. Uji F

Uji F merupakan uji asumsi mengenai model regresi yang diterapkan terhadap data empiris atau data hasil observasi. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F statistik atau F hitung dengan F tabel.

**Tabel 4.21**

### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	713.731	3	237.910	48.383	.000 <sup>b</sup>
	Residual	447.469	91	4.917		
	Total	1161.200	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama.

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama.

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

$H_1$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Dari uji Anova dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 48,383 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang

lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara *positioning*, daya tarik, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat.

#### H. Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.22**

**Hasil Uji Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 <sup>a</sup>	.615	.602	2.217

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, diolah oleh SPSS 25.0

Dari hasil *Model Summary* diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Angka R sebesar 0,784 menunjukkan korelasi atau hubungan antara tiga variabel independen (*positioning*, daya tarik, kualitas pelayanan) terhadap kepuasan wisatawan Wisata Edukasi Kampung Coklat adalah kuat.
- 2) Angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,615 berasal dari ( $0,784 \times 0,784 = 0,615$ ).

- 3) *Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel independen lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,602, hal ini menunjukkan bahwa 60,2% variabel kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh variabel *positioning*, daya tarik, dan kualitas pelayanan. Sisanya sebesar 39,8% (100% - 60,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.
- 4) *Std. Error Of Estimate* sebesar 2,217, semakin kecil nilai *Std. Error Of the Estimate*, maka akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.